

MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS III DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAKE AND GIVE DI SDN
07 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

¹Asnimar Zain, ¹nurharmi, ²Yulvia Nora

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : asnimar_zain@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research background by studying the participation of students in learning social studies class III still looks low, looks on while learning the low participation of student learning, such as students still have difficulty in understanding the concept or material provided, the small number of students who answered questions and tasks that given. The purpose of this study was to describe the increased participation of students in answering questions and writing tasks through Method Take and Give. This research was conducted as a class action participants, conducted in two cycles. The subject of this study is the third grade students of SDN 07 Padang Pariaman District 6 Lingkung totaling 20 people. The instrument of this study is the observation sheet teacher learning activities, student participation observation sheets, and field notes. Based on the results obtained by the analysis of the average percentage of student participation in answering the question in the first cycle observed was 65.00%, increased in the second cycle to 83.33%. Participation of students in doing the task in the first cycle is observed 70.00%, increased in the second cycle to 100%, for persentase second overall in the first cycle indicator gained 67.50%, while in the second cycle increased to 91.66%. This bararti indicator targets in this research work and implementation of learning with a method of Take and Give progressing well. From these results it can be concluded that social studies learning by using Take and Give method can improve student learning participation.

Keywords: Participation, Take and Give, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal

yang sangat terpenting dalam kehidupan manusia.

Selanjutnya menurut Priatna dalam Basri (2013) Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Sebagai aktivitas yang disengaja, pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan

berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Pada pasal 1 ayat (2) UURI, No.20/2003 (dalam Basri, 2013), dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Dalam pengertian sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan kata lain Gunawan (2013:17) mengatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya”.

Gunawan (2013:51), mengatakan bahwa pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pengalaman peneliti selama mengajar dari Tahun Ajaran 2011/2012 sampai dengan 2013/2014 di kelas III di SD Negeri 07 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, dalam pembelajaran IPS pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau materi yang diberikan, perhatian siswa tidak fokus kepada guru karena siswa banyak bermain dengan teman sebangku dari pada memperhatikan guru menjelaskan materi. Selain itu penggunaan metode mengajar masih sering menggunakan metode ceramah, sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang. Siswa yang tergantung kepada guru dalam belajar akan menjadikan pola pikirnya tidak berkembang terutama dalam melihat masalah-masalah

diluar pengetahuan yang diberikan gurunya di sekolah. Sewaktu diadakan diskusi kelompok banyak siswa yang tidak berpartisipasi, hanya 10 orang siswa (50%) yang ikut serta dalam diskusi berlangsung, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru hanya berkisar tiga dan empat orang (20%) yang sering menjawab pertanyaan. Selanjutnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas masih ada 5 orang siswa (25%) yang tidak menyelesaikannya dengan baik, bahkan ada 3 orang siswa (15%) yang tidak mengerjakan sama sekali.

Selanjutnya, ditemukan bahwa hasil belajar siswa tampak rendah pada pembelajaran IPS. Diketahui bahwa rendahnya hasil Ulangan Harian I semester II Tahun Ajaran 2013/2014 pada pembelajaran IPS di kelas III yang siswanya berjumlah 20 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), khususnya untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Dalam hal ini, terdapat 11 orang siswa (55%) yang nilainya di bawah KKM yang mana nilainya (33,38,40,50,58,60,60,61,61,70,71), sementara nilainya yang berada diatas KKM adalah 9 orang siswa (45%) yang mana nilainya (84,86,87,88,91,93,95,95,95).

Lebih lanjut peneliti menyatakan bahwa kurang maksimalnya hasil Ulangan Harian I Semester II yang diperoleh siswa bersumber pada beberapa faktor di antaranya siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru kurang menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPS. Selanjutnya guru sudah menggunakan media pembelajaran, tetapi masih kurang menarik perhatian siswa. Pada saat guru memberikan pertanyaan hanya dua atau tiga orang siswa yang mau berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru. Oleh karena itu perlu dikembangkan pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan semata tetapi juga mengembangkan struktur kognitif siswa dan dapat mengembangkan partisipasi siswa dalam belajar. Peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi siswa rendah dalam menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas. Permasalahan yang dialami oleh siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran IPS.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas III dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Take and Give* di SDN 07 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas III dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Take and Give* di SDN 07 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Pengertian Metode *Take and Give*

Metode *Take and Give* merupakan pembelajaran yang menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan siswa lainnya (teman sebayanya). Siswa diberi kartu yang berisi materi untuk dihafal sebentar kemudian mencari pasangannya untuk saling menginformasikan, selanjutnya siswa diberi pertanyaan sesuai dengan submateri pada kartu masing-masing merupakan metode yang menuntut kerjasama antara siswa dalam pembelajaran.

Langkah-langkah Metode *Take and Give*

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan metode *Take and Give* menurut Uno (2012:94-95), adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kartu ukuran 10x15 cm sejumlah peserta, tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu lainnya. Selanjutnya kartu kontrol yang berisi nama siswa, submateri, dan nama yang diberi informasi.
2. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
3. Jelaskan materi.
4. Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit.
5. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, dan tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
6. Demikian seterusnya sampai tiap peserta mampu memberi dan menerima materi masing-masing.
7. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya atau kartu orang lain.
8. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
9. Kesimpulan.

II Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sugiyono (2011:193-194) mengatakan bahwa, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	11	55	15	75	65	Banyak
B	13	65	15	75	70	Banyak
Rata-rata	12	60	15	75	67,50	Banyak
Jumlah siswa	20		20			

Keterangan:

Indikator A: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator B: Siswa mengerjakan tugas

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat diketahui persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Rata-rata persentase siswa menjawab pertanyaan 65% dengan kategori banyak, dengan rincian yaitu siswa menjawab

Data hasil observasi ini didapat dari lembar observasi partisipasi siswa (siklus I lampiran IV halaman 90) yang diamati oleh *observer* (Yenis) yang digunakan untuk melihat proses dan tingkat perkembangan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III Dengan Menggunakan Metode *Take and Give* di SDN 07 Padang Pariaman pada Siklus I

pertanyaan pada pertemuan 1 berjumlah 11 orang dengan persentase 55%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus I yang menjawab pertanyaan berjumlah 15 orang dengan persentase 75%.

b) Rata-rata persentase siswa mengerjakan tugas dalam melakukan Metode *Take and Give* adalah 70% dengan kategori

banyak, dengan rincian yaitu siswa mengerjakan tugas pada pertemuan 1 berjumlah 13 orang dengan persentase 65%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus I siswa yang mengerjakan tugas berjumlah 15 orang dengan persentase 75%.

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru.

Data hasil pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat dilihat dari lembaran observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru (siklus I lampiran III halaman 84) yang diamati oleh *observer* (Yenis), maka pelaksanaan proses pembelajaran dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Pembelajaran IPS Kelas III Dengan Menggunakan Metode *Take and Give* di SDN 07 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	10	66,66%	Baik
2	12	80,00%	Sangat baik
Rata-rata	11	73,33%	Baik
Target		80,00%	

Dari Tabel 2 di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 73.33%, artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada kriteria taraf keberhasilan 70% - 79% atau kategori baik, sehingga penerapan metode *Take and Give* pada siklus 1 termasuk dalam kriteria baik.

3) Data Nilai Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I (lampiran VII halaman 99) persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.
Data Nilai Tes Akhir Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	11	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9	-
Persentase ketuntasan	55,00%	80%

Dari Tabel 3 di atas, dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I tampak secara klasikal bahwa persentase ketuntasan secara keseluruhan masih tergolong rendah dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Take and Give* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di SDN 07 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan partisipasi siswa kelas III dalam menjawab pertanyaan melalui metode *Take and Give* pada pembelajaran IPS di SDN 07 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dari siklus I 65% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan partisipasi siswa kelas III dalam mengerjakan tugas

melalui metode *Take and Give* pada pembelajaran IPS di SDN 07 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dari siklus I 70% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* dengan alasan berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas, karena sangat menunjang terhadap hasil yang diperoleh dan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam proses

pembelajaran yaitu menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dan dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi sekolah, bentuk pembelajaran IPS menggunakan metode *Take and Give* layak digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* lebih efisien dan efektif lagi sebaiknya dalam pembelajaran di variasikan dengan media gambar sehingga siswa tidak

monoton atau jenuh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.